

**UPAYA LEMBAGA AMIL ZAKAT INISIATIF  
ZAKAT INDONESIA DALAM  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI  
KELURAHAN GUNUNG SULAH  
KECAMATAN WAY HALIM KOTA BANDAR  
LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam  
Ilmu Dakwah**

**Oleh**

**Zulfa Nurfatma Wati  
NPM : 1741020123**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442/2021**

**UPAYA LEMBAGA AMIL ZAKAT INISIATIF ZAKAT  
INDONESIA DALAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT DI KELURAHAN GUNUNG SULAH  
KECAMATAN WAY HALIM KOTA BANDAR  
LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah**

**Oleh**

**Zulfa Nurfatma Wati**

**NPM: 1741020123**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**

**Pembimbing 1 : Dr. M. Saifuddin, M.Pd  
Pembimbing 2 : Hj. Mardiyah, S.Pd, M.Pd**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442/2021**

## **ABSTRAK**

Banyak faktor penyebab kemiskinan pada suatu daerah yang salah satunya yakni disebabkan karena ketidakberdayaan akan potensi diri untuk menghadapi permasalahan hidupnya. Dalam mengatasi masalah tersebut pemberdayaan masyarakat merupakan pendekatan-pendekatan yang sering digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengangkat harkat serta martabat pada masyarakat lapisan bawah. Oleh sebab itu, lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia berupaya untuk mengurangi angka kemiskinan di negara Indonesia melalui programnya yaitu Edu Kreasi Sejahtera. Dalam hal ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh IZI Cabang Lampung dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan kepada penerima manfaat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan subjek ditentukan oleh peneliti menggunakan teknik purposive yakni partisipan ditentukan berdasarkan kriteria dan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan penelitian berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data. Hasil dari proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Lampung dengan pembinaan, pelatihan dan pendampingan berjalan dengan sangat baik. Sejalan dengan itu peneliti menggunakan teori tahapan pemberdayaan meliputi seleksi lokasi, sosialisasi, proses pemberdayaan yang terdiri dari pembinaan dan pelatihan, dan pemandirian masyarakat serta menggunakan pendekatan humanistik. Kesimpulan pada penelitian yaitu proses yang dilakukan oleh IZI Cabang Lampung dalam memberdayakan masyarakat duafa dengan mengembangkan keterampilan menjahit melalui pendidikan nonformal ternyata telah mampu meningkatkan kemampuan, keterampilan pada penerima manfaat serta dengan menjadikannya berdaya mereka telah mampu membuka usaha menjahit sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

**Keyword : LAZ, Proses Pengembangan Keterampilan menjahit**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Nurfatma Wati  
NPM : 1741020123  
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dengan *fotenote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2021

Penulis



Zulfa Nurfatma Wati  
NPM. 1741020123



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratnin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. Fax: (0721)703531,780421

**PERSETUJUAN**

**dul Skripsi : UPAYA LEMBAGA AMIL ZAKAT INISIATIF ZAKAT**  
**INDONESIA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI**  
**KELURAHAN GUNUNG SULAH KECAMATAN WAY**  
**HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG**

**nama : ZULFA NURFATMA WATI**

**NPM : 1741020123**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**

**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah


Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. H. M. Saifuddin, M. Pd.**

**NIP. 196202251990011002**

  
**Hj. Mardiyah, S.Pd, M.Pd**

**NIP. 197112152007012020**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

  
**Dr. M. Mawardi J. M. Si**  
**NIP. 196612221995031002**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Upaya Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung”**. yang disusun oleh Zulfa Nurfatma Wati, NPM 1741020123. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam telah diujikan dalam sidang Munagosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Jumaat, 07 Mei 2021.

TIM PENGUJI

Ketua

: Dr. H. M. Mawardi, J, M.Si

Sekretaris

: Fiqih Satria M.T.I

Penguji Utama

: Prof. Dr. H. MA. Achlami HS,MA

Penguji Pendamping I : Dr. H. Saifuddin, M.Pd

Penguji Pendamping II: Hj. Mardiyah, M.Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si**

**NIP. 196104091990031002**

## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini dipersembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada Ayahandaku Bapak Hi.Riyanto dan Ibundaku Eni Kusmirah, atas segala pengorbanan, kasih sayang serta cinta dan dukungan yang selalu membuat ku bersyukur, dan tak pernah lelah untuk bekerja dan berdoa untuk anak-anaknya.

Adik-adikku yang tersayang, Sofi Ana Lutfi, Fitri Alfiani, Fakh Maulana, Rafika Satma Fadila, Mutia Lestari, Sekar Kirana Mei Vita Sari yang selalu senantiasa memberikan dorongan serta doa untuk keberhasilanku.

## MOTTO

.....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“.... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”  
(Q.S Al-Maa'idah ayat 2)



## **RIWAYAT HIDUP**

Zulfa Nurfatma Wati adalah putri pertama dari pasangan Bapak Riyanto dan Ibu Eni Kusmirah. Dilahirkan pada tanggal 1 Agustus 1997 di Bandar Lampung.

Jenjang pendidikan formal yang penulis jalani adalah

1. TK Among Putra lulus pada tahun 2003
2. MI AL-HIDAYAH lulus pada tahun 2009
3. SMPN 12 Bandar Lampung lulus pada tahun 2012
4. SMKN 1 Bandar Lampung lulus pada tahun 2015

Selanjutnya pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 30 Desember 2020  
Yang Membuat,

Zulfa Nurfatma Wati  
NPM. 1741020123

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji hanya milik Allah SWT yang berhak dipuji karena segala nikmat yang sangat besar diberikan kepada kita semua. Maha besar Allah SWT zat yang maha penyayang atas pertolongan dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan judul “*Upaya Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Dalam Pemberdayaan Masyarakat*”. Guna salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung. Sholawat dan salam selalu kita sanjungkan kepada sang tauladan sejati, pembawa risalah yaitu Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya dihari kiamat.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang berupa bimbingan, petunjuk, nasihat dari berbagai pihak, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. M. Mawardi J, M.Si selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Bapak H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos,i. Selaku Sekertaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. H. Saifuddin M,Pd selaku Pembimbing I, dan Ibu Hj. Mardiyah, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi pada saat proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan, selama penulis menempuh studi pendidikan di kampus UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
7. Warga Kelurahan Gunung Sulah dan Tim Fasilitator Inisiatif Zakat Indonesia yang telah bersedia memberikan informasi sehingga skripsi ini terselesaikan.
8. Teman terbaikku Aryo Wibowo yang selalu mendampingi, mensupport, membantu segala kesulitan dan keperluanku untuk menyelesaikan studi S1 ku.
9. Sahabat-sahabatku yaitu Tita Diana, Septi Amelia, Shalsha Nabila, Syahita Tri Ratu, Naning Wulan Dari, Ummiyati Novita, Rika Meilani, dan Vivi Riskiana yang telah memberikan motivasi, dan selalu memberikan support hingga sampai pada tahap ini.
10. Teman-temandari PMI D angkatan 2017 yang selalu saling mendoakan, saling menyupport, terima kasih untuk semuanya, dan selalu berjuang serta berkarya.
11. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung tercinta yang akan selalu dikenang karena menyimpan sejuta kenangan indah.

Sebagai manusia biasa, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kurang sempurna, oleh karena itu saran dan masukan yang bersifat mendidik tentunya sangat berharga untuk lebih sempurna dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan saran-saran serta masukan semoga penulisan ini dapat bermanfaat dan mendapat berkah dari Allah SWT.

Bandar Lampung, Maret 2021  
Penulis,

Zulfa Nurfatma Wati  
NPM. 1741020123

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
PERSEMBAHAH.....	vi
MOTTO .....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu .....	13
H. Metode Penelitian .....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	22

### **BAB II LEMBAGA AMIL ZAKAT DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

A. Lembaga Amil Zakat	
1. Pengertian Lembaga Amil Zakat .....	23
2. Syarat-syarat Pendirian LAZ .....	24
3. Tujuan Pengelolaan Zakat .....	25
4. Prinsip-prinsip LAZ .....	26
B. Pemberdayaan Masyarakat	
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat .....	28

2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	29
3. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat .....	31
4. Strategi Pemberdayaan Masyarakat .....	37
C. Teori Humanistik .....	38
D. Lembaga Amil Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	39

**BAB III PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH LEMBAGA AMIL ZAKAT INISIATIF ZAKAT INDONESIA DI KELURAHAN GUNUNG SULAH**

A. Kondisi Sosial Masyarakat Gunung Sulah .....	41
B. Taraf Hidup Masyarakat Kelurahan Gunung Sulah .....	44
C. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Lampung .....	45
D. Ruang Lingkup Proses Kegiatan Program Edu Kreasi Sejahtera .....	54
E. Hasil Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia .....	71

**BAB IV ANALISIS PROSES UPAYA LEMBAGA AMIL ZAKAT INISIATIF ZAKAT INDONESIA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

1. Seleksi Lokasi .....	77
2. Sosialisasi .....	78
3. Proses Pemberdayaan .....	78
4. Pemandirian .....	81

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. KESIMPULAN .....	83
B. REKOMENDASI .....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....	41
Tabel 3.2 Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	42
Tabel 3.4 Jumlah Sarana Ibadah .....	43
Tabel 3.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Gunung Sulah .....	43
Tabel 3.6 Jumlah Sarana Pendidikan .....	44
Tabel 3.7 Mata Pencaharian Kelurahan Gunung Sulah .....	44
Tabel 3.8 Penerima Manfaat Kelurahan Gunung Sulah .....	55
Tabel 3.9 Data Kegiatan Sosialisasi .....	61

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Kepengurusan Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Lampung ..	49
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Surat Keterangan Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
4. Dokumentasi Berupa Foto



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Penulisan karya ilmiah harus diawali dengan penegasan judul karena judul adalah suatu yang penting, guna untuk memperjelas makna-makna yang terkandung pada judul. Oleh sebab itu agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini terlebih dahulu penulis memberikan alur penegasan penelitian dengan istilah-istilah atau konsep-konsep yang ada dalam judul “**UPAYA LEMBAGA AMIL ZAKAT INISIATIF ZAKAT INDONESIA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN GUNUNG SULAH KECAMATAN WAY HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG**” Adapun uraian beberapa pengertian yang terdapat pada judul tersebut.

**Upaya** adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.<sup>1</sup> Upaya dapat diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>2</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat diambil garis besar yaitu, upaya adalah usaha yang dilaksanakan seseorang untuk mencapai tujuan.

**Lembaga Amil Zakat** adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.<sup>3</sup> Lembaga Amil Zakat yaitu lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh

---

<sup>1</sup> Indah Devi Novitasari, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Fakultas Kguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2014),2

<sup>2</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: Modern English Press, 2002), 1187

<sup>3</sup> Ramadhita, “*Optimalisasi Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Kehidupan Sosial*”, *Jurnal Hukum dan Syariah*, Vol 3, No 1, Juni (2012): 27.

masyarakat, yang pengukuhanannya dilakukan oleh pemerintah bila telah memenuhi persyaratan tertentu. Lembaga ini ditugaskan sebagai lembaga yang mengelola, mengumpulkan, menyalurkan, dan memberdayakan para penerima zakat dari dana zakat.<sup>4</sup>

Adapun upaya lembaga amil zakat yang dimaksud penulis adalah suatu lembaga non-pemerintah yang dibentuk oleh prakarsa masyarakat dan bertugas untuk mengelola, mengumpulkan, menyalurkan, mendayagunakan zakat, infaq dan shodaqoh kepada yang berhak menerimanya.

**Inisiatif Zakat Indonesia** Cabang Bandar Lampung adalah salah satu lembaga amil zakat yang bercabang di Lampung, IZI memiliki kantor yang berpusat di Jakarta Timur. IZI merupakan lembaga amil zakat yang bergerak dalam mengelola zakat, infaq, shodaqoh dan waqaf. LAZ IZI adalah lembaga yang memiliki keunggulan yakni program-program pemberdayaan masyarakat dengan penyaluran dana zakat secara produktif, program tersebut yaitu IZI *To Succes* yang bergerak memberdayakan masyarakat melalui potensi atau keterampilan yang dimiliki. Program tersebut telah dilaksanakan di Kota Bandar Lampung Kecamatan Way Halim Kelurahan Gunung Sulah. Program kerja IZI di kota Bandar Lampung Kecamatan Way Halim Kelurahan Gunung Sulah yakni Edu Kreasi Sejahtera dengan tujuan untuk menjadikan masyarakat mampu meningkatkan keterampilan diri, memiliki kreatifitas dan berinovasi serta tercipta kemandirian. Program Edu Kreasi Sejahtera merupakan program penyaluran dana zakat secara produktif untuk memberdayakan masyarakat yang bergerak dibidang keterampilan menjahit, program tersebut diberikan terhadap masyarakat yang kurang mampu atau penerima manfaat yang berdasarkan kriteria IZI.

---

<sup>4</sup> Riza Hafizi. *Pengertian BAZ dan LAZ*, 2020, <https://www.scribd.com/doc/36321390/Pengertian-BAZ-Dan-LAZ>

**Pemberdayaan** adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Selanjutnya upaya tersebut diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.<sup>5</sup>

**Masyarakat** adalah manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya. Kehidupan masyarakat yang selalu berubah (dinamis) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari.<sup>6</sup> Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya. Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat duafa yang tidak berdaya dengan dibina atau dilatih oleh lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia Bandar Lampung yang bertempat di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung.

**Pemberdayaan masyarakat** adalah suatu proses dimana masyarakat, terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri.<sup>7</sup> Pemberdayaan masyarakat adalah proses partisipasi yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan ini kemudian menjadi basis program daerah, regional dan bahkan program nasional.<sup>8</sup> Pemberdayaan masyarakat adalah peningkatan

---

<sup>5</sup> Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: ALFABETA, 2017) 53

<sup>6</sup> Bambang Tejkusumo, *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jurnal Geoedukasi, Vol. III No. 1, Maret (2014): 38, <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/GeoEdukasi/article/view/588>

<sup>7</sup> Aprillia Theresia, et al. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: ALFABETA, 2015) 123

<sup>8</sup> Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: ALFABETA, 2017): 61-62.

kemampuan, motivasi dan peran semua unsur masyarakat agar dapat menjadi sumber yang langgeng mendukung semua bentuk usaha kesejahteraan sosial.<sup>9</sup>

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya pemberdayaan masyarakat yang dimaksud peneliti maksud ialah upaya lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia Bandar Lampung dalam memberdayakan masyarakat duafa melalui program Edu Kreasi Sejahtera yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki masyarakat dan agar masyarakat dapat meningkatkan kondisi dan situasi ekonomi. Program lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia “Edu Kreasi Sejahtera” memberikan pembinaan, pelatihan serta pendampingan kepada masyarakat di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung (dalam bentuk kegiatan menjahit) melalui potensi yang dimilikinya sehingga masyarakat lebih berdaya dan dapat memperbaiki pendapatan.

## **B. Latar Belakang**

Manusia terlahir dengan memiliki akal serta bakat atau sumber daya manusia yang dimiliki, hal ini merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan ekonomi. Akan tetapi pada kenyataannya banyak masyarakat yang kurang menyadari bakat yang dimilikinya sehingga masih banyak yang kurang mampu untuk mengelola sumber daya hal ini yang menyebabkan kemiskinan masih banyak terjadi di negara Indonesia, karena kebutuhan pokok yang selalu meningkat dan menuntut masyarakat harus memenuhi kebutuhan.

Kemiskinan menggambarkan kondisi ketiadaan kepemilikan dan rendahnya pendapatan, atau secara lebih rinci menggambarkan suatu kondisi tidak dapat terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, yaitu pangan, papan, dan sandang. Menurut BPS dan Depsos 2005 yang menjelaskan kemiskinan

---

<sup>9</sup> Abu Huraerah, *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humanlora, 2008): 96

sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak.<sup>10</sup> Menurut pendapat lain kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat bersangkutan. standar kehidupan yang rendah ini secara langsung tampak pengaruhnya terhadap tingkat kesehatan, kehidupan moral, dan rasa harga diri mereka yang tergolong sebagai orang miskin.<sup>11</sup> Kemiskinan dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang, keluarga atau anggota masyarakat tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara wajar sebagaimana anggota masyarakat lain pada umumnya.

Masalah kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa hadir di tengah-tengah kehidupan masyarakat, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 2020 telah mencapai angka 7,38 % di daerah perkotaan, sedangkan daerah pedesaan 12,82 % .<sup>12</sup> Berdasarkan data tersebut, tingkat kemiskinan masih tinggi di Indonesia. Kemiskinan yang terjadi di perkotaan diakibatkan rendahnya sumber daya manusia yang dimiliki.

Peran sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting untuk melakukan perubahan. Dengan mengelola dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki maka akan mampu meningkatkan kualitas taraf hidup.

Mengatasi persoalan yang ada, perlu adanya partisipasi masyarakat untuk berperan aktif dalam proses pemberdayaan

---

<sup>10</sup> Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan & Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV BUDI PRATAMA, 2017), h. 9.

<sup>11</sup> Ali Khomsan, Arya Hadi Dharmawan, et. Al, *Indikator Kemiskinan dan Misklarifikasi Orang Miskin*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), h.2

<sup>12</sup> Badan Pusat Statistik, " *Persentase Penduduk Miskin September 2020 Naik Menjadi 10,19 Persen* " 15 Februari 2021, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/1851/persentase-penduduk-miskin-september-2020-naik-menjadi-10-19-persen.html>

masyarakat. Untuk itu perlu adanya dorongan dalam mencari alternatif-alternatif strategi pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan. Salah satu cara untuk menekankan angka kemiskinan yaitu dengan adanya pemberdayaan. Karena, sumber utama kemiskinan adalah ketidakberdayaan. Pemberdayaan masyarakat menurut Soetomo merupakan salah satu program pendidikan nonformal untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat lebih berkembang melalui suatu peningkatan keterampilan yang dimiliki atau ada. Salah satunya adalah dengan memberdayakan masyarakat melalui kecakapan hidup, dimaksudkan agar masyarakat lebih berdaya dan memiliki keterampilan sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga.<sup>13</sup> Menurut Craig dan Mayo mengatakan bahwa konsep pemberdayaan termasuk dalam pengembangan masyarakat dan terkait dengan konsep-konsep kemandirian (*self-help*), partisipasi (*participation*), jaringan kerja (*networking*), dan pemerataan (*equity*).<sup>14</sup> Dalam UU Nomor 25 Tahun tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) Tahun 2000-2004 dan Program Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dinyatakan bahwa tujuan pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui penguatan lembaga dan organisasi masyarakat setempat, penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial masyarakat, peningkatan keswadayaan masyarakat luas guna membantu masyarakat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, sosial dan politik.<sup>15</sup> Menurut Edi Suharto tujuan pemberdayaan masyarakat adalah memperkuat kekuasaan

---

<sup>13</sup> Nindi Rakhmadani dan Joko Sutarto, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Melalui Kursus Menjahit di LKP Elisa Tegal*, (Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang Indonesia, 2015): 136.

<sup>14</sup> Abu Huraerah, *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, 96

<sup>15</sup> Nindi Rakhmadani dan Joko Sutarto, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Melalui Kursus Menjahit di LKP Elisa Tegal*, 136.

masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil).<sup>16</sup>

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Lembaga Amil Zakat adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak dibidang dakwah, pendidikan, sosial dan Kemashlahatan Islam.<sup>17</sup> Fungsi LAZ menurut Alvan Fathony yang paling utama adalah menumbuhkan kesadaran muzakki untuk menyalurkan dana ZIS (zakat, Infaq, Shodaqoh) kepada LAZ dan mendayagunakannya untuk kepentingan mustahik, agar dikemudian hari mereka mampu menghadapi persoalan sosial-ekonomi secara mandiri.<sup>18</sup> Tujuan pengelolaan zakat yang dimaksud yaitu agar dana zakat, infaq, shodaqoh disalurkan kepada mustahik secara produktif agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberian dana zakat secara produktif dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan keterampilan atau skill melalui pendidikan nonformal.

Menurut teori humanistik adalah suatu teori dalam pembelajaran yang mengedepankan bagaimana memanusiakan manusia serta peserta didik mampu mengembangkan potensi diri.<sup>19</sup> Humanistik melihat pada sisi pengembangan kepribadian manusia. Pendekatan ini melihat kejadian yaitu bagaimana manusia membangun dirinya untuk melakukan hal-hal positif, kemampuan bertindak positif ini

---

<sup>16</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005): 60

<sup>17</sup> Alvan Fathony, *Optimalisasi Peran dan Fungsi Lembaga Amil Zakat dalam Menjalankan Fungsional*, jurnal HAKAM, vol 2, No 1, Januari-Juni (2018):7, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/hakam/article/view/327>

<sup>18</sup> Ibid. 33

<sup>19</sup> Feida Noorlaila Is'tiadah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*, (Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2020): 243.

yang disebut sebagai potensi manusia.<sup>20</sup> Pada proses pembelajaran teori humanistik yang mengarahkan peserta didik dengan membimbing dan mengembangkan peserta didik pada potensi yang dimilikinya. Peserta didik diberikan ilmu dan diberikan pelatihan agar peserta didik mampu menumbuhkan pengetahuan dan wawasan guna untuk memecahkan dan mengatasi masalah yang dihadapinya dengan ilmu yang telah diperoleh. Salah satunya penerima manfaat di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way halim Bandar Lampung yang masih banyak masyarakatnya memiliki pekerjaan sebagai buruh harian, oleh sebab itu LAZ IZI membantu memberdayakan mereka melalui program Edu Kreasi Sejahtera dengan melakukan proses kegiatan pemberdayaan guna mengarahkan dengan membimbing, membina dan memberi pelatihan untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki agar mereka mampu mengatasi permasalahannya dan dapat berdaya atas potensinya hingga mampu meningkatkan taraf hidupnya. Sumber daya manusia yang dimiliki perlu adanya bimbingan dan arahan agar dapat meningkatkan keterampilan diri tahap demi tahap hingga mencapai kemandirian.

Proses pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan oleh LAZ IZI tak selalu berjalan dengan lancar, melainkan terjadi adanya masalah dalam proses pelatihan tersebut yakni kurangnya semangat pada peserta dalam menjalankan atau mengikuti program, kurangnya kesadaran untuk maju sehingga penerima manfaat merasa bosan dan sempat tidak mengikuti pelatihan beberapa kali serta kesulitan untuk memasarkan hasil produk dan jasa penerima manfaat. Menurut pandangan teori humanistik upaya fasilitator dalam menangani persoalan tersebut dengan memberikan motivasi-motivasi kepada penerima manfaat agar mereka dapat selalu

---

<sup>20</sup> Akhmadi, *Humanistik: Dari Teori Hingga Implementasi Dalam Pembelajaran*, Jurnal Islamic Akademia, Edisi (9), No. 1 (2018), h.2, <https://docplayer.info/136571712-Humanistik-dari-teori-hingga-implemntasi-Dalam-pembelajaran.html>



semangat untuk merubah taraf kehidupannya melalui keterampilan yang telah diikuti dan memberikan arahan pada tujuan utama mengikuti program Edu Kreasi Sejahtera sehingga penerima manfaat dapat menumbuh kembangkan semangat pada dirinya untuk mengikuti pelatihan hingga selesai. Kemudian fasilitator pun memberikan kemudahan pada penerima manfaat untuk memasarkan produknya dengan menawarkan pada lembaga-lembaga dan yayasan-yayasan agar penerima manfaat tetap dapat mengimplementasikan keterampilan menjahitnya serta dapat menambah perekonomian keluarga.

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan LAZ IZI di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim dengan melaksanakan program Edu Kreasi Sejahtera. Berdasarkan observasi dan wawancara, di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung merupakan kelurahan yang masyarakatnya masih cukup banyak yang berpendidikan dengan tingkat kelulusan SD, SMP dengan jumlah 2.129 jiwa dan anak tidak sekolah serta anak putus sekolah berjumlah 923 jiwa sehingga dari kebanyakan mereka bekerja sebagai buruh harian (buruh bangunan, buruh jasa seperti hanya membantu UKM pengrajin tahu dan tempe) dimana pendapatan harian yang diperoleh tidak mementu sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhannya.<sup>21</sup> Dengan pendidikan yang rendah maka akan rendah pula produktivitas dari kerja penduduk sehingga mengakibatkan rendahnya pendapatan. Kemudian didukung dengan kurangnya wawasan kelimuan serta ketidakmampuan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki.

Pembangunan manusia dapat diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tadaro menyatakan bahwa IPM dilihat dari sisi perluasan, pemetaan, dan keadilan baik bidang kesehatan, pendidikan, maupun kesejahteraan masyarakat. Rendahnya IPM akan mengakibatkan pada

---

<sup>21</sup> Santoso, Pendamping Lapangan , Wawancara , 26 November 2020

rendahnya produktivitas kerja dari penduduk. Produktivitas yang rendah mengakibatkan rendahnya perolehan pendapatan, sehingga menyebabkan tingginya penduduk miskin.<sup>22</sup>

Upaya Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia yaitu dengan menjalankan program pemberdayaan yang berfokus pada masyarakat duafa melalui program “Edu Kreasi Sejahtera” dengan memberikan pengembangan keterampilan menjahit melalui (pelatihan, pembinaan, serta pendampingan). Program pengembangan keterampilan sangat membantu penerima manfaat dalam mengelola keterampilan menjahit khususnya, yang pada dasar awal kemampuannya hanya dapat menjahit pakaian rusak-rusak saja, dan ada beberapa yang telah memiliki mesin jahit namun tidak dapat mengoprasikannya sehingga perlunya pengembangan keterampilan<sup>23</sup>. Dengan Lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia memberikan banyak cara dalam menjahit pakaian antara lain, kemeja, seragam sekolah, jas, masker dan masih banyak lainnya. Para peserta yang mengikuti pelatihan terdiri dari segala usia dan dengan pelatihan yang diberikan oleh fasilitator program Edu Kreasi Sejahtera diharapkan masyarakat mampu mandiri dalam meningkatkan taraf hidup melalui potensi yang dimilikinya. Program tersebut telah berjalan dari tahun 2018 dengan jumlah keseluruhan anggota yang menjadi penerima manfaat pemberdayaan 10 orang. Kegiatan pelatihan di lakukan 3 (tiga) kali pertemuan dalam seminggu guna pelatihan lebih efektif untuk menciptakan kemandirian dan keterampilan. Setelah peserta mampu memahami segala cara menjahit, membentuk pola agar dapat memproduksi pakaian yang maksimal dan berkualitas. Kemudian peserta diberikan modal berupa mesin jahit guna

---

<sup>22</sup> Ni Komeng Meriyanti, *Pengaruh Program Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pengetasan Kemiskinan*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 5 No. 1 (2015), 1, <https://media.neliti.com/media/publications/5350-ID-pengaruh-program-indeks-pembangunan-manusia-ipm-terhadap-pengentasan-kemiskinan.pdf>

<sup>23</sup> Santoso, Pendamping Lapangan, Wawancara, 26 November 2020

memaksimalkan ilmu yang telah didapat. Hingga saat ini peserta kelompok program Edu Kreasi Sejahtera telah mampu membuka usaha jasa menjahit dan mampu memproduksi seragam sekolah, masker, jilbab, jas, kebaya. Masyarakat yang mengikuti keterampilan menjahit ini diharapkan tidak lagi mengharapkan mengandalkan lowongan pekerjaan untuk mendapat pekerjaan namun dapat memanfaatkan dan mengembangkan potensi yang telah dimiliki untuk mendapatkan penghasilan. Dan dengan adanya program lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia diharapkan dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas peneliti mencoba untuk mengkaji dan melakukan penelitian pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia, yang mana sasaran pemberdayaannya dilakukan disalah satu wilayah Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung melalui program Edu Kreasi Sejahtera dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai mekanisme pemberdayaan masyarakat dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan keterampilan masyarakat.

### **C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian**

Uraian diatas telah mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, oleh sebab itu penelitian difokuskan pada masalah terlebih dahulu sehingga tidak mengakibatkan perluasan pada masalah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis. Karena itu penelitian difokuskan pada pemberdayaan masyarakat dengan tahapan pemberdayaan dalam upaya IZI untuk mengembangkan keterampilan menjahit di Kelurahan Gunung Sulah.. Adapun sub-sub fokus penelitian yakni :

1. Pemberdayaan masyarakat yang sejalan dengan tahapan-tahapan pemberdayaan yakni: seleksi lokasi, sosialisasi, proses pemberdayaan dan pemandirian.
2. Pemberian pembinaan dan pelatihan menjahit pada masyarakat duafa di kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung melalui program Edu Kreasi Sejahtera yang dilakukan oleh IZI.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sehubung dengan uraian yang telah dipaparkan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian mengenai “Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat duafa yang dilakukan oleh lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan melalui program Edu Kreasi Sejahtera ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini yaitu agar peneliti dapat mendeskripsikan proses yang dilakukan oleh lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan dari program edu Kreasi Sejahtera di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung. Pengelolaan data dan pengujian hipotesis tidak berdasarkan statistik, melainkan dengan pola hukum tertentu menurut hukum logika.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Kegunaan teoritis  
Secara teoritis penulis diharapkan mampu memberikan sumbangan dengan bahan dari ilmu pengembangan masyarakat baik informasi ataupun referensi.
2. Kegunaan Praktis  
Secara praktis penelitian dapat berguna dan bermanfaat kepada pembaca untuk memberikan ilmu pengetahuan

bagi yang membaca tulisan ini dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu merupakan kumpulan literatur tinjauan-tinjauan yang mendukung penelitian dengan berhubungan tema dengan penulisan. Sehubungan dengan penelusuran yang telah dilakukan penulis, penelitian-penelitian ini bukanlah yang pertama dilakukan oleh penulis sendiri, namun sebelumnya sudah banyak yang melakukan penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis. Berikut adalah kumpulan dari beberapa kajian yang dapat di jadikan referensi sebagai dasar dan penguat untuk penelitian ini, yaitu :

*Pertama*, penelitian yang di lakukan oleh Febri Setiawan berjudul “*Upaya Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Dalam Pemdayaan Masyarakat (Studi Terhadap Sanggar Jenius Gunung Sulah Bandar Lampung)*”, (2016). Program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang di lakukan lembaga amil zakat Yatim Mandiri melalui program pemberdayaan masyarakat di wilayah Gunung Sulah yang membentuk kegiatan pendidikan non formal untuk anak yang sedang menempuh pendidikan dari SD sampai SMP. Wujud dari kegiatan pendidikan adalah edukasi mengenai pendidikan formal. Perbedaan antara penelitian diatas dan penelitian yang penulis lakukan adalah program kegiatan pemberdayaan masyarakat mengenai pendidikan formal yang menjadi sasaran utama adalah anak-anak SD sampai SMP, sedangkan yang penulis lakukan adalah pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Sulah melalui program Edu Kreasi Sejahtera dalam meningkatkan potensi diri dengan keterampilan menjahit.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Febri Setiawan yang berjudul “*Upaya Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Terhadap Sanggar Jenius*

*Kedua*, penelitian yang di lakukan oleh Minarti dengan judul “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Keterampilan Menjahit Oleh Koperasi WANITA WIRA USAHA BINA SEJAHTERA Di Bulak-Timur Depok*”, (2014). Program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sasaran pemberdayaan masyarakat hanyalah kaum perempuan saja dan pemberdayaan yang dilakukan belum sampai pada tahap kemandirian sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu pemberdayaan masyarakat untuk semua jenis kelamin pada Kelurahan Gunung Sulah, program ini berjalan sampai 2 (dua) tahun dan menghasilkan keterampilan dan kemandirian yang sangat baik sehingga penerima manfaat mampu menyelesaikan permasalahan yang dialami saat menjahit.<sup>25</sup>

*Ketiga*, penelitian yang di lakukan oleh Lisa Avianti dengan judul “*Pemberdayaan Masyarakat Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Idola Kabupaten Lampung Tengah*”, (2019). Program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan yang dilaksanakan oleh LKP diukur tingkat keberhasilannya dengan sertifikat yang diberikan kepada peserta dan yang membedakan dari penelitian yang penulis lakukan adalah tingkat keberhasilan pada peserta pemberdayaan adalah kemandirian dan kemampuan peserta untuk mengetahui dan mengatasi permasalahan yang di alami tentang menjahit.<sup>26</sup>

---

*Gunung Sulah Bandar Lampung*)”, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016).

<sup>25</sup> Minarti yang berjudul “*Pemberdayaan Perempuan melalui Program Keterampilan Menjahit Oleh Koperasi Wanita Wira Usaha Bina Sejahtera Di Bulak Timur Depok*”, (Skripsi Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014).

<sup>26</sup> Lisa Avianti yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Idola Kabupaten Lampung Tengah*”. (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Berdasarkan dari beberapa penelitian di atas, terlihat dengan banyaknya pemberdayaan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat baik dari pemberdayaan ekonomi, sosial, pendidikan, serta pemberdayaan kesehatan. Dari beberapa pemberdayaan masyarakat diatas terdapat persamaan yaitu dilakukannya pemberdayaan kepada masyarakat yang membutuhkan untuk meningkatkan kemampuan hidup melalui program-programnya. Namun Pemberdayaan masyarakat pada penelitian ini adalah pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia yang menaruh kepedulian kepada masyarakat duafa untuk dapat meningkatkan taraf hidup melalui potensi atau *skill* melalui program Edu Kreasi Sejahtera. Dan diharapkan mampu untuk berdaya melalui potensi yang di milikinya.

## H. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai pedoman untuk mempermudah dalam memperoleh data dan informasi yang akurat. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian pengertian diatas, maka disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah menemukan, mengembangkan, dan mengkaji kebenaran secara sistematis, valid dengan tujuan tertentu. Adapun metode-metode yang digunakan peneliti antara lain:

### 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong yakni, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

---

<sup>27</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017):2

orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>28</sup> Sedangkan menurut pendapat lain, metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantitatifkan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian menganalisis angka-angka.<sup>29</sup>

## 2. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*) yaitu : penelitian yang mempunyai tujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi daerah tertentu.<sup>30</sup>

Penelitian deskriptif ini bersifat ingin menggambarkan status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Yang bertujuan untuk membuat deskripsi gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat yang berhubungan antar fenomena yang di teliti atau diselidiki.

Dalam penelitian yang diselidiki, penulis hanya menggambarkan dan mengemukakan dengan apa adanya tentang proses pemberdayaan masyarakat duafa yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia dalam meningkatkan keterampilan di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung, dengan menjadikan masyarakat itu berdaya melalui potensi dan kemampuan yang dimiliki serta meningkatkan taraf hidup.

---

<sup>28</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999) cet-10, 3.

<sup>29</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016): 241.

<sup>30</sup> Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. rajaGrafindo Persada, 1998) : 18



### 3. Partisipan dan Tempat Penelitian

#### a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini jumlah populasi keseluruhan petugas LAZ IZI cabang Lampung beserta pendamping lapangan yaitu berjumlah 7 orang dan peserta penerima manfaat program Edu Kreasi Sejahtera di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung berjumlah 10 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.<sup>32</sup> Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim tepatnya di salah satu rumah warga yang ada di Gunung Sulah. Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.<sup>33</sup> Partisipan dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive, partisipan yang dipilih sesuai dengan kriteria dan tujuan dalam penelitian. Adapun partisipan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pendamping lapangan IZI yang berjumlah 1 orang dengan kriteria: yang menekuni bidang pemberdayaan masyarakat, yang mengetahui prosedur dalam operasional program Edu Kreasi Sejahtera. Oleh karena itu peneliti memilih 1 dari sumber data primer

---

<sup>31</sup> J.Rraco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta:Grasindo,2013), h.49

<sup>32</sup> Jusuf Soerdji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mita Wacana, 1970), h.107

<sup>33</sup> Muh Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005) :54

fasilitator pemberdayaan masyarakat IZI yaitu Bpk. Santoso.

- 2) Fasilitator pendayagunaan zakat IZI berjumlah 1 orang dengan kriteria: yang bertugas menyalurkan dana zakat, infaq, sedekah pada program Edu Kreasi Sejahtera yakni Bpk. Tomy Youngki
- 3) Fasilitator program Edu Kreasi Sejahtera berjumlah 1 orang dengan kriteria: yang menguasai dan memberikan materi pelatihan pengembangan keterampilan menjahit kepada penerima manfaat. Yang dijadikan sumber data 1 orang yaitu Bpk Indra.
- 4) Anggota Edu Kreasi Sejahtera yang berjumlah 10 orang. Dengan kriteria: yang telah mengikuti pelatihan, pembinaan hingga pendampingan kemandirian. Yang menjadi partisipan yaitu 4 orang terdiri dari ketua kelompok Bu Nurhayati, dan 3 peserta lainnya Bu Maryam, Bu Lisa dan Bu Lia.

Dari kriteria-kriteria diatas, maka yang menjadi pasrtisipan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Terdiri dari fasilitator pendamping lapangan program 1 orang, fasilitator pendayagunaan zakat, infaq, sedekah IZI 1 orang, fasilitator program Edu Kreasi Sejahtera 1 orang dan penerima manfaat program pemberdayaan 4 orang.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Beberapa langkah-langkah yang penting dalam penelitian yaitu pengumpulan data. Agar mendapatkan data, informasi yang relevan maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

##### a. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi

bagi keperluan data primer.<sup>34</sup> Metode wawancara ialah tanya jawab antara petugas dengan reponden.<sup>35</sup> Penulis dalam penelitiannya menggunakan metode wawancara atau interview dengan jenis *interview bebas terpimpin*, dengan membuat catatan panduan pokok yang telah disesuaikan dengan persoalan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat mencakup yang dibutuhkan penulis.

Metode wawancara atau interview diterapkan pada penelitian ini guna mendapatkan data dan informasi terkait dengan pemberdayaan masyarakat oleh lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia dalam meningkatkan perekonomian melalui keterampilan dan kemampuan pada masyarakat duafa di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung.

#### b. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>36</sup> Observasi merupakan melibatkan seluruh kekuatan indra seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris.<sup>37</sup>

Berdasarkan pengertian diatas mengenai metode observasi, dalam hal ini metode observasi merupakan metode yang mendukung penelitian dengan terjun

---

<sup>34</sup> Mitarosaliza, *Wawancara Sebuah Interaktif Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol 11, No. 2, Febuari (2015): 71, <https://journal.unilak.ac.id/index.php/jib/article/view/1099>

<sup>35</sup> J Supranto, *Metode Riset*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1971): 49

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145

<sup>37</sup> Hasyim Hasanah, *Teknik-teknik Observasi*, Jurnal *at-taqaddum* , Vol 8, No 1, Juli (2016): 26, [https://www.researchgate.net/publication/319248819\\_TEKNIK-TEKNIK\\_OBSERVASI\\_Sebuah\\_Alternatif\\_Metode\\_Pengumpulan\\_Data\\_Kualitatif\\_Ilmu-ilmu\\_Sosial](https://www.researchgate.net/publication/319248819_TEKNIK-TEKNIK_OBSERVASI_Sebuah_Alternatif_Metode_Pengumpulan_Data_Kualitatif_Ilmu-ilmu_Sosial)

langsung ke lokasi untuk mengetahui kondisi dan keadaannya secara valid dan sistematis.

Penelitian menggunakan observasi non-partisipan yaitu partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>38</sup> Pengumpulan data menggunakan observasi non-partisipan penulis tidak terlibat langsung secara aktif dalam kegiatan selama dilakukannya observasi.

Metode observasi yang dilakukan oleh penulis bertujuan agar mempermudah penulis mendapatkan data tentang proses pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia dalam meningkatkan keterampilan atau kemampuan sumber daya manusia melalui program Edu Kreasi Sejahtera, seperti tahapan-tahapan dan kegiatan yang dilakukan lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>39</sup> Berdasarkan pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang menggunakan alat penunjang atau bukti dalam melakukan penelitian. Melalui dokumen-dokumen berupa, surat, foto, buku, jurnal, surat kabar, transkrip dan lain sebagainya. Sehingga data tersebut sebagai dokumen untuk perbandingan atas realita data dan informasi yang telah didapatkan dari hasil penelitian.

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif R&D*, 146

<sup>39</sup> Ibid. 240

## 5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>40</sup> Setelah data-data semua terkumpul dengan kebutuhan-kebutuhan yang telah ditentukan dan yang sesuai dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yaitu analisis data dengan permasalahan, mencari dan menjelaskan proses pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan keterampilan diri oleh lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia. Analisis data yang penulis gunakan yakni tiga alur analisis data antara lain :

### a. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah penelitian serta dicari tema dan sesuai kebutuhannya. Dalam penelitian ini dilakukan pilihan-pilihan data yang diperlukan dan data yang perlu dibuang.

### b. Penyajian data

Mengingat data yang didapat cukup banyak sehingga perlu dilakukannya analisis data agar mempermudah penulis memahami. Data yang terkumpul dapat disajikan dengan membuat model, grafik, atau matriks sehingga seluruh data dengan bagian detail-detailnya dapat di susun dengan jelas.

### c. Verifikasi

Data-data yang sudah di fokuskan, dan telah disusun secara sistematis baik dengan model grafik atau matriks. Kemudian melalui induksi data dapat disimpulkan sehingga dapat ditentukan makna. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan

---

<sup>40</sup> Ibid, 244.

temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>41</sup>

### **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan struktur pembahasan untuk mendeskripsikan secara garis besar penelitian yang dilakukan oleh penulis. Struktur pembahasan yang terkait pada BAB I dengan latar belakang sebuah masalah keadaan masyarakat di kelurahan Gunung Sulah yang tingkat pendidikannya masih banyak yang rendah serta kurangnya wawasan ilmu pengetahuan dan terampilan diri sehingga tidak ada peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang baik untuk mencukupi kebutuhan kemudian hadirnya lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia untuk memberdayakan masyarakat yang ada pada kelurahan Gunung Sulah, dalam proses pemberdayaan terdapat masalah-masalah yakni kurangnya semangat pada peserta dan kesulitan untuk memasarkan produk sehingga memunculkan sebuah rumusan masalah pada proses LAZ IZI dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pada masyarakat duafa, dengan menggunakan metode kualitatif, kemudian penulis menggunakan beberapa teori yang sesuai dengan masalah penelitian pada BAB II terkait pada LAZ dan pemberdayaan masyarakat. Data-data temuan yang telah diperoleh penulis dari pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dituangkan pada BAB III. Kemudian hasil dianalisis oleh penulis di BAB IV dengan mengkaitkan teori yang ada pada BAB II dan temuan data pada BAB III. Pada BAB V penulis menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

---

<sup>41</sup> Ibid. h. 252

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Data-data yang telah penulis peroleh dan hasil analisa penulis pada penelitian yang dilakukan di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung yakni, upaya lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia dalam pemberdayaan masyarakat dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh IZI melalui program Edu Kreasi Sejahtera yang mendayagunakan zakat kepada penerima manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi pada proses pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia cabang Lampung dengan melalui pembinaan, pelatihan dan pendampingan sejalan pada tahapan pemberdayaan antara lain, seleksi lokasi/wilayah, sosialisasi, proses pemberdayaan dan pemandirian masyarakat sehingga menghasilkan pemandirian kepada penerima manfaat dengan menggunakan pendekatan teori humanistik. Dengan demikian mereka telah mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dari proses pembinaan dan pelatihan.
2. Program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi keluarga telah mampu menjadikan penerima manfaat mandiri dengan membuka usaha menjahit, memproduksi masker, membuka jasa menjahit, membuat jas, kebaya, seragam dan lain-lain.

Program yang telah dilakukan oleh IZI ternyata telah mampu untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan pada dirinya sehingga mereka dapat berdaya. Dengan demikian hasil yang diperoleh telah mampu membantu perekonomian keluarga.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bahwasanya ada beberapa rekomendasi yang dapat memberikan kontribusi kepada lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia cabang Lampung guna mendukung program kegiatan-kegiatan, maka saran tersebut meliputi :

1. Lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia diharapkan dapat lebih banyak meningkatkan jumlah penerima manfaat pada program Edu Kreasi Sejahtera guna semakin banyak jumlah peluang untuk membantu sesama muslim atau mustahiq.
2. Kepada penyelenggara program diharapkan untuk dapat melakukan pemantauan usaha yang telah dijalani penerima manfaat guna dapat tetap berjalan dengan sangat baik.

Rekomendasi diatas diharapkan dapat diimplementasikan pada LAZ IZI untuk dapat meningkatkan program serta bisa menemukan solusi dari permasalahan tersebut terkait dengan penghambat proses pemberdayaan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah, *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, Bandung: Humanlora, 2008
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-3, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kerja Guru*, Jakarta: Kencana, 2016
- Ajeng Dini Utami, *Buku Pintar Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Krajan: DESA PUSTAKA INDONESIA, 2019
- Ali Khomsan, Arya Hadi Dharmawan, et. Al, *Indaktor Kemiskinan dan Misklarifikasi Orang Miskin*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada, 2009
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Aprillia Theresia, et al. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung: ALFABETA, 2015
- Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan & Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: CV BUDI PRATAMA, 2017
- Ardjuno Wiwoho, *Pengetahuan Tata Hidang*, Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2008.
- Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, Banyumas : Fajar T. Septiono, 2020
- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Teras, 2009

- Santoso Budi, *Skema dan Mekanisme Pelatihan*, Jakarta: Terangi, 2010
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2005
- Feida Noorlaila Is'tiadah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*, Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2020
- H.suwanto, Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, Bandung : Refika Aditama, 2013
- Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis dan Praktis*, Jakarta : Kencana, 2013
- J.Rraco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta:Grasindo,2013
- J Supranto, *Metode Riset*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1971
- Jusuf Soerdji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mita Wacana, 1970
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , cetakan ke-10 ,Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999
- Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Muhammad Ridha Albaar, Zulfiati Syahrial, Halimatus Syakdiah, *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Muh Nasir, *Metode Penelitian*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005

- Pantri Heriyati, Taufani, *Analisa Triple Helix Pada Industry Fashion di Jakarta*, Jakarta: Qiara Media, 2020
- Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press, 2002
- Sedarmayati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT.Refika Aditama, 2013
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2017
- Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. rajaGrafindo Persada, 1998
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: ALFABETA, 2017
- Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bali: NILACAKRA, 2018.

## **Jurnal**

- Akhmadi, *Humanistik: Dari Teori Hingga Implementasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal Islamic akademia, Edisi (9), No. 1, 2018
- Alvan Fathony, *Optimalisasi Peran dan Fungsi Lembaga Amil Zakat dalam Menjalankan Fungsional*, jurnal HAKAM, vol 2, No 1, Januari-Juni 2018
- Amirullah Rachman, *Dimensi Kecakapan Hidup (Life Skill) Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol. 2, No. 2, 2009
- Andi Haris, *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*, Jurnal jupiter, Vol. XIII, No. 2, 2014

Bambang Sugeng Dwiyanto, Jemadi, *Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Kapasitas dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Perkotaan*, jurnal MAKSIPRENUER, vol III, No.1, Desember 2013

Bambang Tejokusumo, *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jurnal Geoedukasi, Vol. III No. 1, Maret 2014

Christova Hesti Wardhani, Sumartono, M.Makmur, *Management Pnyelenggaraan Program Pelatihan Masyarakat*, Jurnal Ilmu Administrasi publik, vol18, no.1, 2015

Febri Setiawan yang berjudul “*Upaya Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri dalam Pemberdayaan Masyatakat (Studi Terhadap Sanggar Jenius Gunung Sulah Bandar Lampung*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016).

Hasyim Hasanah, *Teknik-teknik Observasi*, Jurnal *at-taqaddum*, Vol 8, No 1, Juli 2016

Indah Devi Novitasari, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Fakultas Kguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Surakarta, Surakarta, 2014

Lisa Avianti yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Idola Kabupaten Lampung Tengah*”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019

Mesiono, *Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal, dan Formal*, Jurnal Tarbiyah, Vol. XXIV, No. 1, Januari-Juni 2017.

Minarti yang berjudul “ *Pemberdayaan Perempuan melalui Program Keterampilan Menjahit Oleh Koperasi Wanita Wira Usaha Bina Sejahtera Di Bulak Timur Depok*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.

Mitarosaliza, *Wawancara Sebuah Interaktif Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol 11, No. 2, Februari 2015

Ni Komeng Meriyanti, *Pengaruh Program Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pengetasan Kemiskinan*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 5 No. 1, 2015

Nindi Rakhmadani dan Joko Sutarto, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Melalui Kursus Menjahit di LKP Elisa Tegal*, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang Indonesia, 2015.

Noor Sofiah, *Proses Pemberdayaan Dengan Model EPE (Engagement-Participation-Empowerment) Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Di Kabupaten Tegal*, Jurnal Pengembangan Kota, Vol. 6, No.1, 2018

Puji Hadiyanti, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Keterampilan Produktif Di PKBM Rawasari Jakarta Timur*, Jurnal Prespektif Ilmu Pendidikan, Vol. 17, No.XI, April 2008

Ramadhita, *Optimalisasi Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Kehidupan Sosial*, Jurnal Hukum dan Syariah, Vol 3, No 1, Juni 2012

Siti Aminah Chaniago, “Pemberdayaan Zakat Dalam Pengetasan Kemiskinan”, Jurnal Hukum Islam, Vol. 13 No 1, Juni 2015

Sri Gustina at. Al, *Upaya Pembinaan Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Susu Kambing Pasteurisasi (Suke) Pada Kelompok Tani di Desa Lambanan, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat, Indonesia* Jurnal Of Community Village, Vol. 02, No.01, september 2016

Sri Koeswantonono, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Mneyulam Pada Ibu-Ibu Di Desa Paburuan Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor*, jurnal Sarwahita, Vol 11, No. 2

### **Sumber On-Line**

Riza Hafizi, *Pengertian BAZ dan LAZ, 2020* <https://media.neliti.com/media/publications/71848-ID-Optimalisasi-peran-lembaga-amil-zakat-da.pdf> (20 Juni 2020)

Michelle Natalia, *Angka Kemiskinan Tinggi 5,3,3 Juta Jiwa Masih Rentan*, SindoNewa.com, 2019 , <https://ekbis.sindonews.com/read/1444428/34/angka-kemiskinan-tinggi-juta-jiwa-masih-rentan-1569854705> (8 Agustus 2020)

Lektur.Id, *4 Arti Kata Meningkatkan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),2020*, <https://lektur.id/arti-meningkatkan/> ( 18 maret 2021 )

<https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-tujuan-dan-jenis-kecakapan-hidup.html> (29 Juni 2020)

Agustarhieka47, *Peran dan Fungsi Lembaga Amil Zakat Sebagai Lembaga Keuangan Syariah diIndonesia*, Belajar Zakat, 2017

<https://belajarzakatyuks.blogspot.com/2017/11/peran-dan-fungsi-lembaga-amil-zakat.html> ( 10 Oktober 2020)

<http://digilib.uinsby.ac.id/13016/5/Bab%202.pdf> ( 10 Oktober 2020)

Rinita Rosalinda , *Pembinaan Dan Monitoring*, Oktober 2015, <http://rinitarosalinda.blogspot.com/2015/10/pembinaan-dan-monitoring.html> (17 Oktober 2020)

Sejarah IZI, <https://izi.or.id/sejarah/>

## **Wawancara**

Santoso, Pendamping Lapangan, Wawancara, 26 November 2020

Nurhayati, Penerima Manfaat, Wawancara, 26 November 2020

Tomy Youngki, Kepala Pendayagunaan Zakat, Wawancara, 25 November 2020

Indra, Fasilitator Program, Wawancara, 25 November 2020

Maryam, Penerima Manfaat, Wawancara, 26 November 2020

Lia, Penerima Manfaat, Wawancara, 26 November 2020

Lisa, Penerima Manfaat, Wawancara, 26 November 2020